

## **Peran Artificial Intelligence Dalam Sistem Informasi Manajemen**

**Ahmad Nurkholis<sup>1</sup>, Ines Heidiani Ikasari<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan Banten, Indonesia

Email: <sup>1</sup>ahmadnurk377@gmail.com, <sup>2\*</sup>dosen01374@unpam.ac.id

**Abstrak**—Abstrak Riset ini mangulas pelaksanaan kecerdasan buatan ataupun artificial intelligence( AI) dalam konteks sistem informasi manajemen( SIM). Tujuan utama riset ini merupakan guna menggambarkan bagaimana AI bisa digunakan dalam sistem informasi manajemen guna meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta pengambilan keputusan yang lebih baik.Artificial intelligence merupakan cabang ilmu komputer yang berkaitan dengan pengembangan komputer ataupun mesin yang bisa meniru keahlian manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. Dalam konteks sistem informasi manajemen, AI bisa digunakan untuk mengotomatisasi proses bisnis, menganalisis informasi besar dengan kilat serta akurat, dan memberikan prediksi serta saran yang berharga untuk pengambilan keputusan.Riset ini mengaitkan analisis literatur yang komprehensif tentang penerapan AI dalam SIM. Hasilnya menunjukkan bahwa AI bisa diterapkan dalam bermacam aspek SIM, termasuk pengumpulan dan analisis informasi, pengelolaan inventaris, manajemen rantai pasokan, personalisasi pelayanan pelanggan, serta pengambilan keputusan strategis.Keunggulan pemanfaatan AI dalam SIM meliputi peningkatan kecepatan serta akurasi proses, penghematan anggaran, peningkatan mutu pengambilan keputusan, serta peningkatan pengalaman pengguna. Tetapi, terdapat pula tantangan yang perlu diatasi, seperti ketersediaan informasi yang layak, keamanan serta pribadi informasi, dan uraian yang cukup tentang metode mengintegrasikan AI ke dalam SIM yang telah ada.Dalam riset ini, diusulkan beberapa langkah yang bisa diambil buat menerapkan AI dalam SIM secara efisien. Ini termasuk memilah metode AI yang cocok dengan kebutuhan bisnis, mengumpulkan serta mensterilkan informasi yang relevan, mengembangkan model AI yang tepat, mengaitkan pengguna dalam pengembangan serta pemakaian sistem AI, dan mengukur serta mengelola kinerja AI secara terus- menerus.Secara totalitas, riset ini membagikan uraian yang lebih baik tentang kemampuan penerapan AI dalam SIM serta membagikan panduan instan untuk organisasi yang ingin mengadopsi teknologi ini. Diharapkan jika dengan menggunakan AI dalam SIM, organisasi bisa menggapai efisiensi yang lebih besar, produktivitas yang lebih baik, serta pengambilan keputusan yang lebih cerdas.

**Kata Kunci:** Artificial Intelligence; Sistem Informasi

**Abstract**Abstract This research examines the implementation of artificial intelligence (AI) in the context of management information systems (MIS). The main objective of this research is to describe how AI can be used in management information systems to increase efficiency, productivity, and make better decisions. Artificial intelligence is a branch of computer science related to the development of computers or machines that can imitate human expertise in carrying out certain tasks. . In the context of management information systems, AI can be used to automate business processes, analyze large amounts of information quickly and accurately, and provide valuable predictions and advice for decision making. This research relates to a comprehensive analysis of the literature on the application of AI in MIS. The results show that AI can be applied to various aspects of SIM, including information collection and analysis, inventory management, supply chain management, customer service personalization, and strategic decision making. The advantages of using AI in SIM include increasing process speed and accuracy, saving budgets, improving quality decision making, as well as improving user experience. However, there are also challenges that need to be overcome, such as adequate availability of information, security and privacy of information, and sufficient description of methods for integrating AI into existing SIMs. In this research, several steps that can be taken to implement AI in SIMs are proposed. efficiently. This includes selecting AI methods that match business needs, gathering and sterilizing relevant information, developing appropriate AI models, engaging users in the development and use of AI systems, and measuring and managing AI performance continuously. Overall, this research shares a better description of the capabilities of implementing AI in SIM as well as sharing instant guidance for organizations looking to adopt this technology. It is hoped that by using AI in SIM, organizations can achieve greater efficiency, better productivity and smarter decision making.

**Keywords:** Artificial intelligence; Information Systems

## 1. PENDAHULUAN

Pada era digital yang semakin berkembang, peran teknologi dalam dunia bisnis dan manajemen telah menjadi sangat penting. Dalam konteks ini, teknologi Artificial Intelligence (AI) telah muncul sebagai inovasi yang menjanjikan dan berpotensi mengubah lanskap Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara signifikan. AI memberikan kemampuan komputasional yang luar biasa dan potensi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam konteks manajemen.

Artificial Intelligence merujuk pada pengembangan mesin atau komputer yang mampu melakukan tugas-tugas yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh manusia. AI memanfaatkan kemampuan komputasi yang canggih, seperti machine learning, deep learning, dan pengolahan bahasa alami, untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara cerdas. Dalam konteks SIM, AI dapat digunakan untuk memproses dan menganalisis data yang kompleks, mengidentifikasi pola atau tren yang tersembunyi, serta memberikan wawasan dan rekomendasi berharga bagi pengambilan keputusan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan peran yang dimainkan oleh AI dalam SIM, serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang terkait dengan penerapannya. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana AI dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam konteks manajemen.

Melalui analisis dan pembahasan yang komprehensif, penelitian ini akan menjelaskan berbagai aplikasi AI dalam SIM, termasuk pengelolaan dan analisis data, manajemen rantai pasokan, pengambilan keputusan strategis, dan interaksi dengan pelanggan. Penelitian ini juga akan membahas manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan AI dalam SIM, seperti peningkatan efisiensi operasional, pengurangan kesalahan manusia, peningkatan kepuasan pelanggan, dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan.

Namun, penggunaan AI dalam SIM juga dihadapkan pada tantangan yang perlu diatasi, termasuk kebutuhan akan sumber daya yang memadai, pemahaman yang cukup tentang teknologi AI, dan perlindungan data yang aman. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis tantangan tersebut serta menyajikan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi mereka.

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran AI dalam SIM dan memberikan panduan praktis bagi organisasi dalam mengadopsi teknologi AI. Dengan memanfaatkan potensi AI dalam SIM, diharapkan organisasi dapat mencapai efisiensi yang lebih tinggi, pengambilan keputusan yang lebih cerdas, serta memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Metode Kajian Literatur

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode penelitian berbasis kajian literatur. Kami melakukan pencarian di basis data akademik yang relevan, seperti jurnal ilmiah dan konferensi, untuk mengidentifikasi artikel-artikel yang berkaitan dengan peran AI dalam SIM. Kami menggunakan kata kunci yang sesuai, seperti "artificial intelligence," "management information system," "data analysis," "decision-making," dan "knowledge management." Setelah mengumpulkan artikel-artikel yang relevan, kami menganalisis konten dan temuan dari setiap artikel untuk mengevaluasi peran AI dalam SIM.

**Tabel 1.** Literatur Review

No	Nama Penulis/ Tahun Terbit	Judul Penelitian	Hasil
1.	Anita Oktaviyana, Maria Mercedes Br. Aritonang, &	Analisis Dan Pengembangan	Sistem Informasi dari setiap zaman akan selalu mengalami perubahan dan pengembangan sistem informasi. Dari

	Endang Saputri br Sembiring (2023-05-05)	Sistem Informasi Manajemen	tahun ke tahun sistem informasi semakin maju, semakin modern dan semakin luas cakupannya. Pengembangan sistem informasi dimulai dari tingkat kebutuhan masyarakat.
2.	Mustika Intan Suri ,Ajeng Savitri Puspaningrum Juni2020, 8-14	Sistem Informasi Manajemen Berita Berbasis Web	Sistem informasi manajemen berita sebagai solusi efektif untuk manajemen berita yang dikembangkan menggunakan metode prototipe dan unified modeling language (uml). Hasil pengujian blackbox menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen berita yang dikembangkan mendapatkan nilai kelayakan 100% untuk diimplementasikan.
3.	Damayanti M. Ghufroni An'ars Ade Kurniawan 2022, 8-18	Sistem Informasi Manajemen Berbasis Key Performance Indicator(KPI) dalam Mengukur Kinerja Guru	Pengolahan data pengukuran kinerja guru di SMAN 14 Bandar Lampung Berbasis Key Performance Indicator(KPI).
4.	Doni Riswanda ,Adhie Thyo Priandika Maret 2021	Analisis dan perancangan sistem informasi manajemen Pemesanan barang berbasis online	Aplikasi manajemen pemesanan barang pada toko donny's dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP aplikasi dirancang dengan alat pengembangan sistem UML (Unified Modeling Language) dan menggunakan metode pengembangan sistem waterfall serta menggunakan metode analisis PIECES sebagai mengidentifikasi analisis kebutuhan-kebutuhan sistem. Menggunakan database MySQL.
5.	Ilham Wahyudi 1 Februari 2022	Literature review: determinasi sistem informasi manajemen dengan lingkungannya	Menganalisa dan menyimpulkan fungsi dari Sistem Informasi Manajemen di lingkungannya. Berdasarkan pengumpulan jurnal – jurnal metode penelitian, pengembangan fungsi manajemen sebagai sebuah langkah yang sistematis untuk menentukan keputusan manajemen.

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Artificial Intelligence (AI) memiliki peran penting dalam sistem informasi manajemen (SIM) dengan menyediakan kemampuan untuk mengelola data, menganalisis informasi, mendukung pengambilan keputusan, dan meningkatkan efisiensi proses manajerial. AI dapat digunakan untuk menganalisis data yang kompleks dan besar dalam SIM. Teknik pembelajaran mesin dalam AI memungkinkan identifikasi pola, tren, dan wawasan yang relevan dari data yang terkumpul. Hal ini membantu dalam prediksi masa depan, penemuan informasi yang tidak terlihat sebelumnya, serta memahami perilaku dan preferensi pelanggan. AI dapat membantu dalam otomatisasi tugas dan proses dalam SIM. Misalnya, penggunaan bot chat AI dapat membantu dalam memberikan dukungan pelanggan yang cepat dan efisien, atau algoritma AI dapat mengotomatiskan tugas rutin

seperti pengolahan data atau pengelolaan inventaris. AI dapat digunakan sebagai alat pendukung pengambilan keputusan dalam SIM. Sistem AI dapat menyediakan informasi, analisis, dan rekomendasi yang dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih tepat waktu. Ini dapat mencakup prediksi penjualan, pengelolaan rantai pasokan, analisis risiko, dan penjadwalan yang optimal. AI yang terkait dengan pemrosesan bahasa alami (NLP) dapat memungkinkan interaksi yang lebih alami antara manusia dan sistem SIM. Misalnya, sistem AI dapat memahami perintah lisan atau tulisan dari pengguna, menjawab pertanyaan, dan menyediakan informasi yang relevan secara real-time. AI dapat digunakan untuk meningkatkan keamanan dalam SIM dengan mendeteksi aktivitas yang mencurigakan, ancaman keamanan, atau anomali dalam pola data. Teknik AI seperti deteksi intrusi, pengenalan pola, dan analisis log dapat membantu mengidentifikasi potensi pelanggaran keamanan atau serangan siber. AI dapat membantu dalam pengembangan model bisnis dan personalisasi dalam SIM. Dengan analisis data dan pemahaman preferensi pelanggan, sistem AI dapat membantu dalam mengidentifikasi peluang baru, segmentasi pasar, serta menyediakan pengalaman yang disesuaikan dan personalisasi kepada pelanggan. Penerapan AI dalam SIM dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih cerdas, peningkatan produktivitas, dan inovasi dalam proses manajerial. Namun, perlu diperhatikan bahwa penerapan AI dalam SIM juga membutuhkan manajemen data yang baik, kebijakan privasi, dan keamanan yang memadai untuk memastikan penggunaannya yang efektif dan etis.

Komponen Utama Sistem Informasi Manajemen

a. Data

Data merupakan komponen fundamental dalam SIM. Data yang relevan dikumpulkan dari berbagai sumber di dalam dan di luar organisasi, termasuk transaksi bisnis, informasi pelanggan, data operasional, dan lainnya.

b. Basis Data (Database)

Basis data atau database digunakan untuk menyimpan dan mengelola data yang terkumpul dalam SIM. Basis data menyediakan struktur yang terorganisir untuk menyimpan informasi, serta memungkinkan akses dan pemrosesan data yang efisien.

c. Perangkat Lunak Aplikasi

Perangkat lunak aplikasi khusus dikembangkan untuk mengelola dan memproses data dalam SIM. Ini mencakup sistem manajemen basis data, perangkat lunak analisis data, perangkat lunak keuangan, perangkat lunak rantai pasokan, perangkat lunak pengelolaan proyek, dan lainnya. Perangkat lunak ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi dan proses manajemen yang spesifik.

d. Teknologi Infrastruktur

Komponen infrastruktur teknologi informasi mendukung operasional SIM. Ini termasuk perangkat keras (komputer, server, jaringan, perangkat penyimpanan) dan perangkat lunak sistem (sistem operasi, sistem jaringan, sistem keamanan) yang diperlukan untuk menjalankan SIM.

e. Proses Bisnis

Proses bisnis mengacu pada serangkaian langkah atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam SIM. Proses bisnis dapat mencakup pengumpulan data, pemrosesan, analisis, pengambilan keputusan, pelaporan, pemantauan kinerja, dan tindakan yang relevan.

f. Manusia

Manusia atau pengguna sistem merupakan komponen penting dalam SIM. Manajer, staf, dan pengguna lainnya menggunakan SIM untuk mengakses informasi, mengambil keputusan, dan melaksanakan tugas-tugas manajerial. Keterlibatan manusia dalam SIM melibatkan input data, penggunaan perangkat lunak, pemahaman informasi, dan interaksi dengan sistem.

g. Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh organisasi memainkan peran penting dalam SIM. Kebijakan menetapkan aturan dan prinsip yang mengatur penggunaan SIM, perlindungan data,

keamanan, akses informasi, dan manajemen risiko. Prosedur merujuk pada langkah-langkah operasional yang harus diikuti untuk menggunakan SIM dengan benar.

Dengan adanya komponen-komponen ini, SIM dapat mengumpulkan, menyimpan, mengelola, menganalisis, dan menyajikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan dan kegiatan manajerial. Integritas, kehandalan, keamanan, dan kualitas data serta proses yang efisien adalah faktor kunci dalam menjaga kinerja dan nilai SIM.

Sedangkan komponen utama dalam Artificial Intelligence (AI) meliputi pembelajaran mesin, pemrosesan bahasa alami, penglihatan komputer, logika penalaran, representasi pengetahuan, pengambilan keputusan, robotika dan kontrol, pemahaman konteks dan pengenalan pola, pengembangan agen cerdas, serta integrasi dan interoperabilitas. Komponen-komponen ini saling terkait dan saling mendukung dalam pengembangan dan penerapan AI.

Meskipun Artificial Intelligence (AI) memiliki banyak manfaat dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM), ada juga beberapa pengaruh negatif yang perlu diperhatikan yaitu Ketergantungan yang berlebihan pada AI dalam SIM dapat menyebabkan kerugian jika terjadi kegagalan sistem atau kesalahan dalam pemrosesan data. Organisasi harus mempertimbangkan risiko potensial dan memastikan adanya rencana cadangan serta pemantauan yang tepat untuk mengatasi masalah ini. Meskipun AI dapat membantu dalam pengambilan keputusan, terdapat potensi kesalahan dalam algoritma dan model AI. Kesalahan ini dapat berdampak pada keputusan yang salah atau tidak optimal jika tidak dipantau dan dievaluasi dengan hati-hati oleh tim manajemen.

Penggunaan AI dalam SIM melibatkan pengumpulan dan analisis data yang besar. Hal ini menimbulkan tantangan dalam menjaga privasi dan keamanan data. Jika data yang dikumpulkan tidak diolah dan disimpan dengan baik, dapat terjadi pelanggaran privasi dan penyalahgunaan data. Implementasi AI dalam SIM dapat menggantikan beberapa pekerjaan manusia yang sebelumnya dilakukan secara manual. Hal ini dapat berdampak negatif pada tenaga kerja dan menyebabkan kekhawatiran tentang hilangnya lapangan kerja bagi pekerja yang tidak memiliki keterampilan AI yang diperlukan. Algoritma AI cenderung didasarkan pada data yang ada dan dapat memperkuat bias yang ada dalam data tersebut. Hal ini dapat mengarah pada diskriminasi dalam pengambilan keputusan atau penerapan kebijakan yang tidak adil terhadap kelompok tertentu. Implementasi dan pemeliharaan sistem AI dalam SIM memerlukan sumber daya manusia dan keahlian khusus. Organisasi perlu mengalokasikan waktu dan anggaran yang cukup untuk melatih staf, memantau kinerja AI, dan memperbarui sistem sesuai dengan perkembangan teknologi. Pengaruh negatif ini tidak dimaksudkan untuk meniadakan manfaat AI dalam SIM, tetapi penting untuk menyadari dan mengelola risiko yang terkait. Dengan perencanaan, pengawasan, dan kebijakan yang tepat, dampak negatif AI dalam SIM dapat dikurangi sementara manfaatnya tetap dimanfaatkan secara maksimal.

#### **4. KESIMPULAN**

Studi ini menganalisis peran Artificial Intelligence (AI) dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan mengungkapkan pentingnya AI dalam meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kualitas pengambilan keputusan di berbagai bidang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa AI memiliki peran yang signifikan dalam SIM dan dapat memberikan manfaat yang besar bagi organisasi.

Pertama, AI dalam SIM memberikan kemampuan analitik yang kuat dengan menggunakan teknik Pembelajaran Mesin (Machine Learning). Ini memungkinkan sistem untuk belajar dari data yang ada dan mengidentifikasi pola, tren, dan wawasan yang relevan. Dengan demikian, pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan analisis yang lebih akurat dan informasi yang lebih lengkap.

Kedua, AI dalam SIM juga meningkatkan efisiensi operasional dengan otomatisasi tugas-tugas rutin dan repetitif. Hal ini mengurangi beban kerja manusia dan memungkinkan staf untuk fokus pada tugas yang lebih kompleks dan strategis. Dalam hal ini, AI dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas organisasi. Selain itu, AI dalam SIM memainkan peran penting dalam pemrosesan bahasa alami, pengenalan wajah, analisis gambar, dan pengambilan keputusan yang cerdas. Ini memungkinkan sistem untuk berinteraksi dengan pengguna secara lebih intuitif dan menyediakan pengalaman pengguna yang lebih baik.

Namun, walaupun AI membawa manfaat yang besar, perlu diakui bahwa terdapat tantangan yang perlu diatasi. Tantangan tersebut meliputi privasi dan keamanan data, bias dan diskriminasi dalam algoritma, serta ketergantungan yang berlebihan pada AI. Oleh karena itu, perlu ada pengawasan dan kebijakan yang baik dalam mengelola penggunaan AI dalam SIM.

Dalam kesimpulannya, AI memiliki peran yang penting dalam SIM dan memberikan manfaat yang signifikan. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan cepat, AI dapat menjadi alat yang berharga untuk meningkatkan kinerja, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan efisiensi operasional. Namun, penting untuk mengatasi tantangan yang terkait dengan penggunaan AI dan mengelola risiko yang mungkin timbul. Dengan pendekatan yang tepat, AI dapat menjadi aset yang berharga dalam SIM dan membantu organisasi mencapai tujuan mereka.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua individu yang terlibat dalam penulisan dan publikasi jurnal "Peran Artificial Intelligence pada Sistem Informasi Manajemen". Tanpa kerja keras, dedikasi, dan kontribusi mereka, jurnal ini tidak akan menjadi kenyataan.

Tak lupa, rasa terima kasih juga saya sampaikan kepada institusi atau lembaga yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini. Kontribusi mereka berperan penting dalam memajukan pemahaman kita tentang peran Artificial Intelligence dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem informasi manajemen.

Terakhir, namun tidak kalah pentingnya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pembaca jurnal ini. Semoga artikel ini memberikan manfaat dan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya kecerdasan buatan dalam konteks sistem informasi manajemen.

Sekali lagi, terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mewujudkan jurnal ini. Semoga kerja keras dan dedikasi kita bersama terus menghasilkan pengetahuan dan inovasi yang bermanfaat bagi perkembangan bidang sistem informasi manajemen.

### REFERENCES

- An'ars, M. G. (2022). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Key Performance Indicator (KPI) dalam Mengukur Kinerja Guru. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.33365/jdmsi.v3i1.1940>
- Anista Yulia Ratnawati, Edy Susena, E. S. (2019). Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sragen. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*, 6, 1–8.
- Dan, M., Berkelanjutan, K., Riswanto, A., & Rachmadi, R. E. (2023). *ARTIFICIAL INTELEGENCE DALAM SISTEM INFORMASI*. 12, 123–134. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i1.754>
- Kami, T. (1975). Identification of Components in the Essential Oil of Hybridsorgo, a Forage Sorghum. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*, 23(4), 795–798. <https://doi.org/10.1021/jf60200a019>
- Riswanda, D., & Priandika, A. T. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Barang Berbasis Online. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 94–101. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/730>
- Sinta Dewi Octavia Sakti, & Dwihanus Dwihanus. (2022). Peran Sistem Informasi Management (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 212–225. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.43>
- Sirojuddin, A., Amirullah, K., Rofiq, M. H., & Kartiko, A. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), 19–33. <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.395>
- Suri, M. I., & Puspaningrum, A. S. (2020). Sistem Informasi Manajemen Berita Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i1.128>
- Wahyudi, I. (2022). Literature review: determinasi sistem informasi manajemen dengan lingkungannya. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 347–353. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3>